

Sosialisasi Microsoft Power Point Dalam Membuat Video Pembelajaran Bagi Guru Di SMP Swasta Pembangunan

Haryati Ahda Nasution^{*1}, Nurdalilah², Hizmi Wardani³, Ramadhani⁴.

^{1,2,3,4}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

*e-mail: haryatihda@umnaw.ac.id, nurdalilah@umnaw.ac.id, hizmiwardani@umnaw.ac.id, ramadhani@umnaw.ac.id

Received: 21.06.2023	Revised: 03.07.2023	Accepted: 11.07.2023	Available online: 24.07.2023
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstract: *The Development Private Middle School is located in Patumbak District, Deli Serdang Regency. Development Private Middle School is an educational institution with the status of private ownership. SMP Private Development has a total of 12 teachers and has implemented Microsoft Power Point. However, in practice the teachers have not optimally operated it, especially the problem faced by the teachers of Private Development Middle Schools is the lack of knowledge about Microsoft power point as an application that can be used to make learning videos. The purpose of implementing this PkM is to socialize Microsoft Power Point as an application that can easily make learning videos. In this activity the teachers at the Development Private Middle School were participants in PkM activities. The procedures for community service program activities include licensing, preparation, implementation, reflection, and evaluation. The measuring tool used to measure the level of success of community service activities is a participant understanding questionnaire. Based on the results of the analysis, the percentage level of understanding of the participants was 85.80% in the good category.*

Keywords: *Socialization, Learning Videos, Microsoft Power Point, Teachers.*

Abstrak: SMP Swasta Pembangunan berada di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. SMP Swasta Pembangunan merupakan lembaga pendidikan yang berstatus kepemilikan swasta. SMP Swasta Pembangunan memiliki jumlah guru sebanyak 12 orang dan sudah menerapkan Microsoft Power Point. Namun, pada penerapannya para guru belum secara maksimal dalam mengoperasikannya terutama permasalahan yang dihadapi guru-guru yang ada di sekolah SMP Swasta Pembangunan adalah masih minimnya pengetahuan mengenai Microsoft power point sebagai aplikasi yang dapat dipergunakan untuk membuat video pembelajaran. Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mensosialisasikan Microsoft Power Point sebagai aplikasi yang dapat dengan mudah membuat video pembelajaran. Pada kegiatan ini guru-guru yang ada di SMP Swasta Pembangunan adalah sebagai peserta dalam kegiatan PkM. Prosedur kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi perizinan, persiapan, pelaksanaan, refleksi dan evaluasi. Alat ukur yang digunakan dalam mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah angket pemahaman peserta. Berdasarkan hasil analisis persentase tingkat pemahaman peserta 85,80% dengan kategori baik.

Kata Kunci: Sosialisasi, Video Pembelajaran, Microsoft Power Point, Guru

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing bagi kita di dalam kehidupan yang dijalankan, karena zaman dan era saat ini pendidikan tempat dimana seseorang akan berkembang untuk menjadi yang lebih baik. Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk hidup (Pristiwanti et al., 2022) Menurut undang undang nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah sarana atau wadah untuk mengembangkan seluruh potensi diri yang ada pada diri manusia (*Guru Berbagi _ Pengertian Pendidikan*, n.d.). Sehingga pendidikan akan menciptakan citra positif setiap orang untuk mengembangkan potensinya secara penuh.

Sekolah merupakan salah satu tempat bagi setiap orang untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang dalam hal lain yaitu peserta didik. Sejalan dengan (Fadhilaturrahmi, 2018) bahwa sekolah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi siswa agar mampu menjalankan tugas-tugas dalam kehidupan baik secara individual maupun sosial. Untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut siswa dibantu oleh seorang guru di mana guru memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap sistem pengajaran modern mulai dari perencanaan,

inovasi pendidikan sampai kepada pelaksanaan dan evaluasinya memainkan peran yang sangat besar bagi keberhasilan suatu pembelajaran disekolah (Rusydi, 2008), (Hamid, 2017).

Dalam mengembangkan potensi-potensi tersebut dan pengajaran yang modern seorang guru harus mampu mengikuti kemajuan teknologi yang berkembang setiap eranya. Karena perubahan dalam pola pembelajaran dibutuhkan untuk melakukan pembaruan mengikuti zaman yang semakin cepat yang dipicu oleh perkembangan teknologi (Husain, 2014), (Warsita, 2017). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan. Bagi Guru yang mengerti penggunaan media pembelajaran dengan media berbasis teknologi informasi akan sangat berguna dalam proses pembelajaran (Adam & Syastra, 2015).

Penggunaan media dalam pembelajaran adalah salah satu cara atau alat proses yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan, Wingkel (Farista & Ali, 2018). Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (Wisada & Sudarma, 2019) bahwa ada beberapa alasan media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar peserta didik yaitu pembeleajran akan lebih menarik, bahan pembelajaran akan lebih jelas, metode mengajar akan lebih bervariasi dan peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Video pembelajaran merupakan salah satu media teknologi informasi dan komunikasi yang mampu menjangkau dan paling populer di kalangan masyarakat luas dan juga merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik (Yuanta, 2020). Adapun alasan mengapa video pembelajaran sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan penggunaan waktu kelas yang efisien, kesempatan belajar yang lebih aktif bagi peserta didik, video dapat membantu menjelaskan materi dengan jelas, gaya belajar masing-masing individu berbeda sehingga dengan video semua aspek tersebut memenuhi dan mengurangi beban guru untuk menggunakan model ceramah dalam proses belajar mengajar (Agustini & Ngarti, 2020).

Namun berdasarkan hasil wawancara tim PkM bersama dengan Kepala Sekolah bahwa dari analisis situasi yang di dapat, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekolah SMP SWasta Pembangunan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas teknologi seperti infokus dan computer.
2. Guru belum maksimal dalam menggunakan aplikasi pembelajaran
3. Guru belum mengetahui cara membuat video pembelajaran
4. Guru yang mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan tugas.

Dari beberapa permasalahan yang ada di sekolah SMP Swasta Pembangunan maka, alternatif solusi yang diberikan adalah memperkenalkan microsofr power point sebagai aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat video pembelajaran. Humairah (2022) Pada fitur microsoft power point banyak memiliki fitur yang menarik seperti kemampuan pengolahan teks, dapat menyisipkan gambar, audio animasi dan efek yang dapat diatur sesuai keinginan penggunanya. Diharapkan dengan adanya sosialisasi pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini membuat para peserta memiliki pemahaman, pengetahuan serta kreativitas dalam membuat video pembelajaran.

2. METODE

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya penyiapan masyarakat agar mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Menurut Widjaja (Mustanir, 2019) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri. Salah satu upaya pemberdayaan adalah dengan meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pendampingan. Pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan masyarakat ini adalah sosialisasi Microsoft power point dalam membuat video pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama tiga bulan, dimana pada metodenya terbagi dalam tiga tahap, yaitu: [1] tahap perencanaan, [2] tahap pelaksanaan, dan [3] tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan telah ditetapkan beberapa hal diantaranya lokasi kegiatan yang dipilih di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang. Jenis dari kegiatan ini berupa sosialisasi berupa pelatihan penggunaan Microsoft Power Point dalam membuat media pembelajaran dimana melibatkan para guru SMP Swasta Pembangunan.

Kegiatan sosialisasi berupa pelatihan pada guru SMP Swasta Pembangunan di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sosialisasi sekaligus meminta izin, persiapan sosialisasi, sosialisasi, praktik dan pendampingan, evaluasi hasil kegiatan.

1. Sosialisasi dan Perizinan

Tahap awal kegiatan yaitu sosialisasi dan perizinan. Tahap ini bertujuan untuk menyampaikan kepada guru-guru SMP Swasta Pembangunan mengenai sasaran dari rencana pelaksanaan kegiatan masyarakat ini. Kegiatan akan dilakukan dengan cara berdiskusi langsung dengan Kepala Sekolah SMP Swasta Pembangunan.

2. Persiapan Sosialisasi

Persiapan sosialisasi yang dilakukan adalah memberikan arahan mengenai apa saja yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan dan mengingatkan untuk membawa alat tulis dan alat yang akan digunakan yaitu berupa laptop dan wifi/hotspot.

3. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan cara memberi pelatihan dan pendampingan pada saat penyampaian materi dan dibuka untuk ruang diskusi. Penyampaian materi pada pelaksanaan kegiatan masyarakat ini mencakup mengenai :

- a. Apa itu Microsoft Power Point.
- b. Memberikan penjelasan tentang penggunaan Microsoft power point dan fitur-fitur apa saja yang ada dan yang terkait dengan video pembelajaran.
- c. Memberikan penjelasan tentang langkah-langkah penggunaan Microsoft power point dalam membuat video pembelajaran.
- d. Memberikan contoh penerapan penggunaan Microsoft power point.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui dan melakukan pengukuran sejauh mana para guru memahami penyampaian materi yang sudah dilakukan.

5. Evaluasi

Yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi ini adalah: melihat kehadiran dan keaktifan, tingkat pengetahuan dan mengevaluasi keberlanjutan pelaksanaan kegiatan masyarakat ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat yang dilakukan pada guru-guru SMP Swasta Pembangunan yang berada di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang terkait sosialisasi Microsoft power point dalam membuat video pembelajaran dilaksanakan selama tiga bulan. Berdasarkan hasil pelaksanaannya, maka akan disajikan berdasarkan tahapan dari setiap kegiatan, diantaranya:

- a. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Kepada Masyarakat

Pada tahap ini, tim PKM melakukan survei dan wawancara sebagai bagian dari penilaian situasional untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang relevan mengenai hal apa saja yang menjadi permasalahan bagi sekolah. Langkah selanjutnya adalah memilih alternatif pemecahan masalah lainnya sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi sekolah .

Pada bulan ke dua dan di bulan ketiga, Tim PKM akan melakukan persiapan seperti penyusunan materi, penyusunan Konsep PKM, melengkapi alat dan mengembangkan alat yang digunakan dalam pekerjaan PKM, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat.

b. Sosialisasi dan Pelaksanaan Kegiatan Kepada Masyarakat

Sosialisasi pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat mengarah pada perubahan, terutama harus terjadi pada peserta yang kinerja kurang baik dibenahi agar menjadi lebih baik. Karena itu, Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode sosialisasi. Implementasi kegiatan pelayanan secara rinci pada tahap ini berupa transfer informasi terkait dengan penerapan Microsoft power point dalam membuat video pembelajaran untuk meghasilkan berbagai kreativitas dari guru dan meningkatkan motivasi peserta didik yang belajar di SMP Swasta Pembangunan.



Gambar 1. Sosialisasi Microsoft Power Point

Pada Gambar 1 dilaksanakan sosialisasi dimana kegiatan ini menjelaskan terkait dengan fitur-fitur yang ada di Microsoft power point baik yang digunakan pada saat membuat video maupun tidak. Ditahap ini juga dijelaskan langkah-langkah bagaimana membuat video untuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk diterapkan nantinya kepada peserta didik.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi adalah pengukuran dan perbaikan hasil aktivitas pada saat kegiatan pelaksanaan kepada masyarakat sudah dilakukan untuk membandingkan dan menganalisis terkait sosialisasi Microsoft power point dalam membuat video pembelajaran.

Untuk evaluasi diperlukan sebuah instrument. Instrument pada tahap ini adalah sebagai alat pengumpul data yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman terhadap sosialisasi yang diberikan. Alat pengumpul data yang diberikan berupa angket, dimana angket tersebut berisi mengenai materi yang disampaikan.



Gambar 2: Pengisian angket oleh para peserta

Pada gambar 2 para peserta mengisi angket yang diberikan dimana nantinya akan digunakan untuk hasil evaluasi dari kegiatan pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat sebagaimana akan dijabarkan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Instrumen Microsoft Power Point

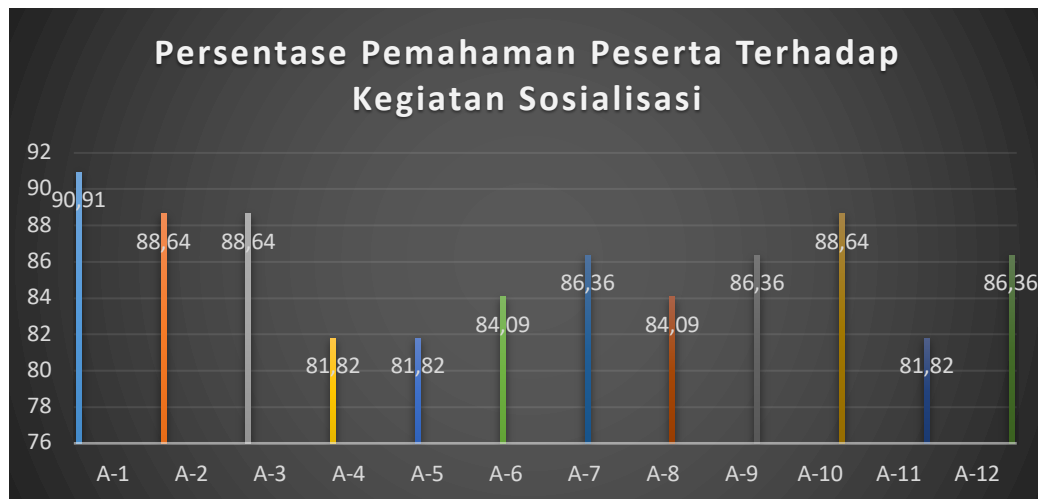
No.	Pernyataan
1.	Materi mengenai Microsoft Power Point sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta
2.	Kegiatan mengenai Microsoft Power Point yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra
3.	Cara pemateri menyajikan materi mengenai Microsoft Power Point menarik
4.	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami
5.	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM
6.	Mitra berminat mengikuti kegiatan PkM sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta
7.	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan
8.	Kegiatan PkM dilakukan secara berkelanjutan
9.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat
10.	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan
11.	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan pengetahuan mitra
12.	Secara umum, mitra puas terhadap kegiatan PkM

Berdasarkan hasil Observasi data yang telah didapat dari peserta sosialisasi kegiatan kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, para tim memperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Hasil Pemahaman Peserta

No. Urut Peserta	Persentase
A-1	90,91
A-2	88,64
A-3	88,64
A-4	81,82
A-5	81,62
A-6	84,09
A-7	86,36
A-8	84,09
A-9	86,36
A-10	88,64
S-11	81,82
A-12	86,36
Jumlah	1029,55
Rata-rata	85,80

Berikut adalah diagram dari persentase pemahaman peserta terhadap kegiatan sosialisasi yang dilakukan:



Gambar 3. Diagram Persentase Pemahaman Peserta Terhadap Kegiatan Sosialisasi

Dilihat berdasarkan Tabel 2 dan diagram pada Gambar 3, bahwa hasil yang paling menonjol pada kategori yang pertama dimana materi mengenai sosialisasi Microsoft power point dalam pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan bagi para peserta. Nilai rata-rata persentase dari angket yang diberikan mencapai hasil 85,80% dimana kriteria interpretasi terhadap angket respon peserta antara 81%-100% menyatakan bahwa kegiatan ini sangat baik (Studi et al., 2016) untuk dilanjutkan kembali dan dapat meningkatkan pemahaman bagi para peserta.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat berupa sosialisasi micosoft power point dalam membuat video pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Swasta Pembangunan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sosialisasi yang dilakukan memberikan manfaat secara langsung dan memberikan dampak yang baik bagi para guru dalam meningkatkan pengetahuan dan kreativitas.
2. Sosialisasi pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini dapat dijadikan sarana berinovasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam | Computer Based Information System Journal. *CBIS Journal*, 3(2), 1–13.
- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 62–78.
- Fadhilaturrahmi, F. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 61–69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.52>
- Farista, R., & Ali, I. (2018). Pengembangan video pembelajaran. *Pengembangan Video Pembelajaran*, 1–6.
- Guru Berbagi _ Pengertian Pendidikan. (n.d.). <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pengertian-pendidikan/>
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>
- Humairah, E. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Power Point Guna Mendukung Pembelajaran IPA SD. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1, 249–256. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.196>
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 184–192. <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>
- Mustanir, A. (2019). *Pemberdayaan masyarakat kewirausahaan*.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rusydi, M. R. (2008). OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM PROSES TRANSFORMASI PENGETAHUAN DENGAN

- MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN Oleh: Muhammad Rusydi Rasyid *. *Jurnal Pendidikan*, 11, 55–68. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3762/3436
- Studi, P., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Studi, P., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2016). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-MODUL SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PADA MATERI AYAT JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SURABAYA Joni Susilowibowo Abstrak. *Pengembangan Bahan Ajar EModiul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal*, 1–9.
- Warsita, B. (2017). Peran Dan Tantangan Profesi Pengembang Teknologi Pembelajaran Pada Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Kwangsan*, 5(2), 14. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v5i2.42>
- Wisada, P. D., & Sudarma, I. K. (2019). Pengembangan media video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140–146.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91–100.